

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
PADA MATERI MEMBANGUN JATI DIRI
DALAM KEBINEKAAN BAGI SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI 7 DAUH PURI**

Oleh

Pande Putu Dewi Kencana, NIM 2011031086

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Gaya belajar menjadi kebutuhan belajar siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi. Pengembangan modul pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancang bangun, kelayakan, dan efektivitas modul pembelajaran berdiferensiasi berbasis Kurikulum Merdeka pada materi membangun jati diri dalam kebinekaan bagi siswa kelas IV di SD Negeri 7 Dauh Puri. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Subjek penelitian ini terdiri dari 4 orang ahli dan 60 siswa kelas IV. Jenis data dalam penelitian ini meliputi data kualitatif yang diperoleh dari metode non tes dan data kuantitatif yang diperoleh dari metode tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kuantitatif, analisis statistik deskriptif, dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian adalah (1) Rancang bangun modul pembelajaran berdiferensiasi berbentuk modul elektronik dengan 4 kegiatan belajar yang mengkolaborasikan teks, audio, gambar, dan video untuk memfasilitasi perbedaan gaya belajar siswa serta mendapatkan hasil penilaian dari ahli rancang bangun sebesar 90,91% dengan kualifikasi sangat baik atau sangat layak, (2) Modul pembelajaran berdiferensiasi dinyatakan sangat baik atau sangat layak berdasarkan penilaian uji ahli isi mata pelajaran sebesar 96,67%, ahli desain pembelajaran sebesar 95%, ahli media sebesar 96,67%, uji coba perorangan sebesar 92,5%, dan uji coba kelompok kecil sebesar 92,5% dengan hasil rata-rata persentase uji kelayakan ini sebesar 94,7% yang berkualifikasi sangat baik atau sangat layak. (3) Berdasarkan hasil uji t sampel independen diperoleh bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000 sedangkan nilai taraf signifikansi 5% adalah 0,05. Hal ini mengartikan bahwa nilai Sig. < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berdiferensiasi berbasis Kurikulum Merdeka layak dan efektif diterapkan pada materi membangun jati diri dalam kebinekaan bagi siswa kelas IV di SD Negeri 7 Dauh Puri.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Kebinekaan, Kurikulum Merdeka, Modul Pembelajaran Berdiferensiasi

**DEVELOPMENT OF DIFFERENTIATED LEARNING MODULE
BASED ON MERDEKA CURRICULUM ON MATERIALS OF BUILDING
IDENTITY IN DIVERSITY FOR CLASS IV STUDENTS
AT SD NEGERI 7 DAUH PURI**

By

Pande Putu Dewi Kencana, NIM 2011031086

Department of Basic Education

ABSTRACT

Learning styles are students learning needs in learning differentiate. Development of differentiated learning modules can meet these students learning needs. This research aims to determine design, feasibility, and effectiveness of differentiated learning modules based on Merdeka Curriculum on material of building identity in diversity for class IV students at SD Negeri 7 Dauh Puri. This research uses 4D development model (Define, Design, Develop, and Disseminate). The subjects of this research consisted of 4 experts and 60 class IV students. Types of data in this research include qualitative data obtained from non-test methods and quantitative data obtained from test methods. The data analysis techniques used are qualitative descriptive analysis, quantitative descriptive analysis, descriptive statistical analysis, and inferential statistical analysis. The results of the research are (1) Design of differentiated learning module form of electronic module with 4 learning activities that combine text, audio, images, and video to facilitate differences student learning styles and obtain assessment results from design experts of 90,91% with very good or very feasible qualifications. (2) Differentiated learning module declared very good or very feasible based on test assessment of subject content experts at 96,67%, learning design experts at 95%, media experts at 96,67%, individual trials at 92,5%, and small group trials of 92,5% with an average percentage of feasibility tests of 94,7% which qualified as very good or very feasible. (3) Based on the results of independent sample t-test, it was found that significance value (2-tailed) was 0,000, while the 5% significance level value was 0,05. This means the Sig value. < 0,05, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. It can be concluded that differentiated learning module based on Merdeka Curriculum is feasible and effective in applying material on building identity in diversity for grade IV students at SD Negeri 7 Dauh Puri.

Kata Kunci: Learning Styles, Diversity, Merdeka Curriculum, Differentiated Learning Modules